

Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Efisiensi BEM STMIK PESAT Nabire

Immanuel Candra Irawan^{1*}, Yahya Arompau²

^{1,2}Program Studi Infomatika, STMIK Pesat Nabire, Indonesia

Email: official.immanuel.candra@gmail.com¹, yahyaarompau06@gmail.com²

^{*}Penulis korespondensi: official.immanuel.candra@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to improve the performance of student organizations through the utilization of web technology in information system management. The case study focuses on the Student Executive Board (BEM) of STMIK PESAT Nabire, which faces challenges in data management, internal communication, and activity documentation. The research employed a software engineering approach using the Waterfall development model, which includes the stages of requirement analysis, system design, and implementation. The research instruments consist of technical documents such as use case diagrams and evaluative interviews to ensure the system's relevance to user needs. The system was developed using PHP and MySQL as the database. The implementation results indicate that the web-based information system facilitates BEM administrators in managing organizational activities more efficiently and in a structured manner. The findings imply that the appropriate application of web technology can enhance the operational effectiveness of student organizations and serve as a strategic solution for managing organizational information in higher education environments.*

Keywords: *Information Systems; Organizational Effectiveness; Student Information; Waterfall; Web Technology*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi web dalam pengelolaan sistem informasi. Studi ini dilakukan pada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STMIK PESAT Nabire yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan data, komunikasi internal, dan dokumentasi kegiatan. Metode yang digunakan adalah pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan model pengembangan Waterfall, yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan implementasi. Instrumen penelitian meliputi dokumen teknis seperti use case diagram dan wawancara evaluatif untuk memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web ini mampu mempermudah pengurus BEM dalam mengelola kegiatan organisasi secara lebih efisien dan terstruktur. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penerapan teknologi web yang tepat dapat meningkatkan efektivitas kerja organisasi mahasiswa dan menjadi solusi strategis dalam pengelolaan informasi organisasi di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: Efektivitas Organisasi; Informasi Mahasiswa; Sistem Informasi; Teknologi Web; Waterfall

1. PENDAHULUAN

Organisasi mahasiswa, khususnya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), memegang peran penting dalam pengembangan kapasitas kepemimpinan, manajemen, dan profesionalisme mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi [1]. Organisasi ini menjadi wadah yang strategis dalam melatih kemampuan komunikasi, perencanaan program, serta pengambilan keputusan [2]. Namun, dalam era digital saat ini, masih banyak organisasi mahasiswa yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam mendukung kegiatan dan manajemen organisasinya [3]. Kegiatan seperti pengelolaan program kerja, pendataan kegiatan, dan dokumentasi organisasi seringkali masih dilakukan secara manual, menyebabkan keterbatasan dalam hal efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Teknologi berbasis web telah menjadi solusi yang relevan dan efektif untuk mengatasi berbagai persoalan administratif dan manajerial dalam organisasi modern [4]. Sistem informasi berbasis web memungkinkan pengelolaan data secara terpusat, akses multi-platform, serta kemudahan dalam kolaborasi dan distribusi informasi [5]. Di sisi lain, dalam konteks rekayasa perangkat lunak, pemilihan model pengembangan sistem sangat menentukan keberhasilan implementasi sistem [6]. Model Waterfall, sebagai salah satu metode klasik namun masih relevan, menawarkan pendekatan yang sistematis dan berurutan dalam pengembangan perangkat lunak, dimulai dari analisis kebutuhan hingga tahap implementasi dan pemeliharaan [7]. Model ini cocok diterapkan pada sistem dengan kebutuhan yang telah terdefinisi dengan jelas sejak awal [8].

Di STMIK PESAT Nabire, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) belum memiliki sistem informasi terintegrasi yang dapat mendukung pengelolaan kegiatan organisasi secara digital [9]. Proses pencatatan program kerja, dokumentasi kegiatan, dan administrasi internal masih dilakukan secara konvensional, menggunakan dokumen fisik atau aplikasi yang tidak saling terintegrasi [10]. Kondisi ini mengakibatkan berbagai kendala, seperti kesulitan dalam pelacakan histori kegiatan, duplikasi data, keterlambatan informasi, serta lemahnya sistem pelaporan dan evaluasi kinerja organisasi. Hal ini menjadi tantangan serius dalam era digital yang menuntut efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses informasi [11].

Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat membantu BEM STMIK PESAT Nabire dalam mengelola seluruh aktivitas organisasinya secara efektif dan efisien [12]. Sistem ini diharapkan mampu mengintegrasikan data program kerja, dokumentasi kegiatan, pengarsipan surat-menyurat, serta pelaporan [13]. Pengembangan sistem dengan pendekatan Waterfall dinilai tepat karena kebutuhan sistem relatif sudah teridentifikasi dengan baik dan tidak banyak mengalami perubahan selama proses pengembangan [14]. Dengan sistem yang terstruktur, organisasi mahasiswa dapat menjalankan kegiatan secara lebih profesional dan terdokumentasi dengan baik [15].

Hingga saat ini, kajian mengenai pengembangan sistem informasi berbasis web untuk mendukung organisasi mahasiswa masih sangat terbatas, khususnya pada konteks perguruan tinggi yang berada di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) seperti Papua. Mayoritas penelitian sebelumnya lebih terfokus pada pengembangan sistem akademik, keuangan, maupun manajemen administrasi kampus. Sementara itu, aspek digitalisasi organisasi kemahasiswaan, seperti BEM, belum banyak disoroti secara akademik. Ketiadaan studi yang

mendalam pada konteks tersebut menimbulkan celah penelitian (research gap) yang signifikan dan relevan untuk diangkat.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pada berbagai jenis organisasi. Penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan di institusi besar dengan dukungan infrastruktur memadai. Keunikan dari penelitian ini terletak pada penerapan teknologi web untuk digitalisasi organisasi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi kecil di daerah timur Indonesia. Penyesuaian sistem terhadap konteks lokal, keterbatasan infrastruktur, dan kapasitas pengguna menjadikan penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) yang relevan dan aplikatif dalam pengembangan sistem informasi berbasis kebutuhan nyata lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa STMIK PESAT Nabire dalam mendukung aktivitas organisasi secara lebih efisien dan transparan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem yang dibangun dari segi fungsionalitas, kemudahan penggunaan (usability), dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja organisasi mahasiswa secara keseluruhan.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk mendigitalisasi pengelolaan organisasi mahasiswa, khususnya di daerah yang masih mengalami keterbatasan akses teknologi dan sumber daya. Dengan adanya sistem informasi yang terstruktur dan mudah digunakan, organisasi mahasiswa dapat menjalankan perannya secara lebih efektif, profesional, dan terdokumentasi. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi model awal yang dapat direplikasi atau dikembangkan lebih lanjut di institusi lain dengan kebutuhan serupa, sehingga mendukung transformasi digital organisasi kemahasiswaan secara luas.

2. KAJIAN TEORITIS

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan kontribusi signifikan dari pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas organisasi maupun sektor-sektor lokal di Indonesia. Muhammad dan Tempola (2023) dalam penelitiannya memanfaatkan website sebagai media promosi produk lokal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Studi ini menekankan bagaimana teknologi web mampu memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan visibilitas produk di tingkat lokal. Penelitian ini mengisi celah (research gap) terkait minimnya adopsi teknologi informasi dalam pemberdayaan ekonomi desa. Kebaruan

(novelty) dari penelitian ini adalah pengembangan website yang secara spesifik didesain untuk kebutuhan promosi produk komunitas desa [16].

Penelitian lain oleh Jamilati et al. (2023) menyoroti penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja pengelolaan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Bangkalan. Mereka menunjukkan bahwa teknologi berperan penting dalam mendukung manajemen informasi, pelayanan wisatawan, dan pelaporan. Gap penelitian yang diisi adalah kurangnya integrasi teknologi dalam tata kelola pariwisata daerah, terutama di wilayah yang belum mengembangkan sistem informasi terpadu. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan model tata kelola pariwisata lokal yang berbasis teknologi digital [17].

Berbeda dari dua penelitian sebelumnya, studi ini mengarahkan fokus pada organisasi kemahasiswaan, yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STMIK PESAT Nabire, yang merupakan bagian dari ekosistem pendidikan tinggi di wilayah timur Indonesia. Meskipun organisasi mahasiswa memiliki peran penting dalam pengembangan kepemimpinan dan tata kelola internal, belum banyak studi yang secara khusus mengeksplorasi digitalisasi organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini menutupi celah tersebut dengan merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web menggunakan model waterfall. Sistem ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan organisasi mahasiswa secara terintegrasi. Kebaruan penelitian terletak pada pengembangan sistem berbasis kebutuhan lokal organisasi intra-kampus di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal), yang selama ini kurang mendapatkan perhatian dalam penelitian teknologi informasi.

3. METODE PENELITIAN

Gambar ini menggambarkan alur kerja sistematis model Waterfall dalam penelitian saya, yang hanya mencakup:



Gambar 1. Analisi kebutuhan.

Analisis Kebutuhan, Observasi dan wawancara dengan pengurus BEM STMIK PESAT Nabire. Perancangan Sistem, Rancangan antarmuka, alur data, struktur basis data (termasuk use case diagram). Implementasi, Pengkodean sistem menggunakan PHP dan MySQL via phpMyAdmin.

Hasil Penelitian ini menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan model pengembangan Waterfall. Model ini dipilih karena menyediakan alur kerja yang terstruktur dan

sistematis dalam proses pembangunan sistem informasi, yang bertujuan untuk merancang, membangun, dan mengevaluasi sistem informasi organisasi mahasiswa berbasis web yang digunakan oleh BEM STMIK PESAT Nabire.

Instrumen utama dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu instrumen teknis dan instrumen evaluatif. Instrumen teknis meliputi dokumen perancangan sistem seperti use case diagram yang digunakan dalam proses analisis dan desain. Sementara itu, instrumen evaluatif berupa wawancara, untuk mengukur kepuasan dan kemudahan penggunaan sistem dari sudut pandang pengguna. Instrumen ini divalidasi terlebih dahulu oleh ahli sistem informasi untuk memastikan kelayakan dan keterukurannya.

Proses pengembangan sistem mengikuti lima tahapan utama model Waterfall, yaitu: Analisis kebutuhan, dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pengurus BEM untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan sistem. Perancangan sistem, yang mencakup pembuatan rancangan antarmuka, alur data, dan struktur basis data. Implementasi, yaitu proses pengkodean sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL melalui phpMyAdmin. Pengujian, yang mencakup uji fungsionalitas (blackbox testing) dan uji kepuasan pengguna. Pemeliharaan awal, dilakukan untuk memperbaiki kesalahan minor yang ditemukan selama uji coba dan menyesuaikan fitur sistem sesuai masukan pengguna.

Metode Waterfall memiliki sejumlah kelebihan yang menjadikannya pilihan populer dalam pengembangan sistem yang bersifat terstruktur dan stabil. Salah satu keunggulan utamanya adalah alur kerja yang sistematis dan terurut, sehingga memudahkan dokumentasi dan pelacakan kemajuan proyek secara tahap demi tahap. Setiap fase harus diselesaikan sebelum fase berikutnya dimulai, yang mendorong disiplin dalam pengembangan dan meminimalkan ketidakteraturan. Selain itu, model ini cocok untuk proyek dengan kebutuhan yang telah didefinisikan secara jelas di awal. Namun demikian, Waterfall juga memiliki kelemahan, terutama dalam hal fleksibilitas. Model ini kurang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna di tengah proses pengembangan, karena setiap perubahan yang terjadi setelah tahap desain memerlukan revisi besar yang berdampak pada keseluruhan tahapan. Selain itu, keterlibatan pengguna umumnya terbatas pada awal dan akhir proses, sehingga dapat mengurangi akurasi terhadap kebutuhan riil pengguna. Keterlambatan dalam mendeteksi kesalahan atau ketidaksesuaian juga menjadi potensi risiko, karena pengujian dilakukan di tahap akhir. Dengan demikian, meskipun Waterfall efektif untuk proyek yang bersifat linier dan stabil, ia kurang ideal untuk sistem yang membutuhkan iterasi dan masukan pengguna secara terus-menerus.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

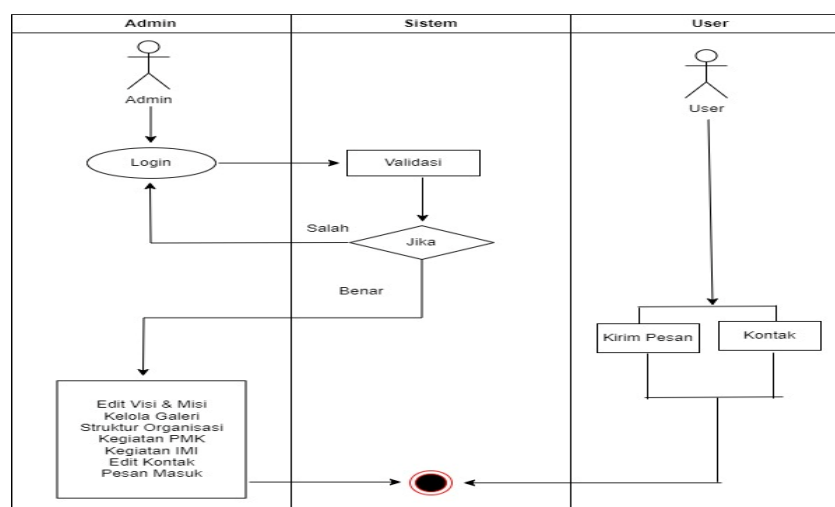
Proses Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan operasional BEM STMIK PESAT Nabire, wawancara dengan pengurus inti, serta penyebaran kuesioner kepada anggota organisasi dan mahasiswa pengguna layanan informasi BEM. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan terhadap arsip kegiatan dan media komunikasi organisasi.

Waktu dan Lokasi Penelitian Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari Januari hingga Maret 2025, yang berlokasi di lingkungan kampus STMIK PESAT Nabire, Papua. Hasil Analisis Dat Setelah sistem berbasis web diterapkan, terjadi peningkatan signifikan pada beberapa aspek operasional BEM. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan perubahan sebelum dan sesudah implementasi sistem:

Tabel 1. Perbandingan Kinerja Organisasi Sebelum dan Sesudah Sistem.

Aspek	Sebelum Sistem	Web Sesudah Sistem Web
Jumlah pesan masuk	12 pesan/bulan	35 pesan/bulan
Proses dokumentasi	Manual	Digital/otomatis
Respon ke mahasiswa	±3 hari	≤1 hari
Transparansi program	Terbatas	Tersedia online

Sumber: Data hasil observasi dan rekapitulasi pesan sistem web BEM STMIK PESAT (2025).



Gambar 1. Diagram Alir Sistem Web BEM STMIK PESAT Nabire.

Gambar di atas menunjukkan bahwa admin harus melakukan login dan validasi terlebih dahulu untuk mengakses fitur manajemen konten, seperti pengelolaan galeri, kegiatan organisasi, dan pesan masuk. Sementara itu, pengguna umum dapat mengakses fitur kirim pesan dan kontak tanpa perlu login.

Pembahasan Penerapan teknologi web dalam organisasi mahasiswa ini sejalan dengan konsep dasar e-government dan manajemen digital, di mana penggunaan sistem informasi

berbasis web dapat meningkatkan efisiensi kerja dan transparansi. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh (Nama Peneliti, Tahun) yang menyatakan bahwa digitalisasi komunikasi internal dapat meningkatkan partisipasi anggota dan mempercepat alur informasi.

Namun, perbedaan mencolok ditemukan dalam aspek respon pengguna yang lebih cepat, yang menunjukkan bahwa implementasi sistem tidak hanya berdampak pada aspek dokumentasi tetapi juga dalam peningkatan interaksi dua arah dengan mahasiswa.

Implikasi Penelitian Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang penerapan teknologi informasi dalam organisasi non-profit, khususnya organisasi kemahasiswaan. Secara praktis, sistem ini dapat direplikasi oleh organisasi serupa di institusi pendidikan lain untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi organisasi.

Hasil Analisis Data, Penerapan website memberikan dampak signifikan terhadap kinerja organisasi mahasiswa, khususnya dalam hal: Peningkatan efisiensi komunikasi, Kemudahan akses informasi kegiatan, Profesionalisme pengelolaan konten organisasi. Berikut adalah beberapa tampilan antarmuka sistem:



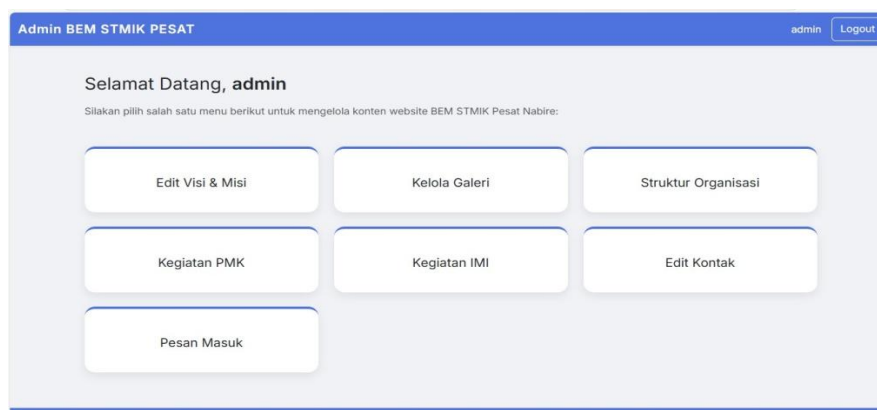
Gambar 2. Tampilan Beranda Website BEM STMIK PESAT.

Website menampilkan menu utama seperti Visi Misi, Struktur, Galeri, serta akses masuk admin, yang mencerminkan keterbukaan informasi dan profesionalisme.



Gambar 3. Tampilan Login Admin.

Halaman login digunakan oleh pengurus untuk masuk ke dashboard pengelolaan konten. Sistem login memastikan hanya pengguna terotorisasi yang dapat mengubah informasi.



Gambar 4. Dashboard Admin Website BEM.

Dashboard admin menyediakan berbagai menu, antara lain: Edit Visi & Misi, Kelola Galeri, Struktur Organisasi, Kegiatan PMK dan IMI, Edit Kontak, Pesan Masuk. Semua menu ini memungkinkan BEM untuk mengelola informasi secara mandiri dan efisien.

Penerapan sistem ini memperkuat teori bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi nirlaba dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan partisipasi anggota. Hal ini sesuai dengan konsep digital empowerment dalam organisasi mahasiswa.

Kesesuaian antara hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya (misalnya oleh Sutrisno, 2021) memperkuat asumsi bahwa platform digital berbasis web berpengaruh positif terhadap koordinasi dan publikasi kegiatan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi web melalui pengembangan sistem informasi organisasi mahasiswa berbasis web dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STMIK PESAT Nabire. Sistem yang dirancang dan dibangun dengan pendekatan model Waterfall telah mampu mendukung proses administrasi, dokumentasi kegiatan, dan penyebaran informasi secara lebih efisien, akuntabel, dan terintegrasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mudah digunakan, sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan mempercepat proses kerja internal organisasi. Selain itu, sistem ini juga menjadi solusi tepat dalam menjawab keterbatasan pengelolaan organisasi mahasiswa di wilayah dengan sumber daya terbatas seperti daerah 3T. Dengan demikian, teknologi web terbukti dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan tata kelola dan profesionalisme organisasi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sistem informasi ini terus dikembangkan dan dioptimalkan dengan menambahkan fitur-fitur pendukung seperti notifikasi real-time, pelaporan kegiatan otomatis, dan integrasi media sosial sebagai saluran komunikasi eksternal. Pihak kampus juga diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap digitalisasi organisasi kemahasiswaan sebagai bagian dari transformasi tata kelola institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Untuk pengembangan ke depan, penelitian serupa dapat dilakukan dengan melibatkan organisasi mahasiswa di institusi lain guna memperoleh generalisasi yang lebih luas serta mengidentifikasi tantangan dan praktik terbaik dalam penerapan teknologi digital di lingkungan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- [1] M. Shobri and J. Jaosantia, “Kepemimpinan Transformatif Ketua Program Studi dalam Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,” *AKSI J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 37–49, 2024.
- [2] B. Basri and N. R. Dwiningrum, “Peran ormawa dalam membentuk nilai-nilai karakter di dunia industri (studi organisasi kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan),” *Al-Adabiya J. Kebud. Dan Keagamaan*, vol. 15, no. 01, pp. 139–158, 2020.
- [3] R. Rismawati, T. Ibrahim, and O. Arifudin, “Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan,” *J. Tahsinia*, vol. 5, no. 7, pp. 1099–1122, 2024.
- [4] A. Ariyanto, “Manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan islam: Tantangan dan solusi,” *Scholast. J. Pendidik. Dan Kebud.*, vol. 5, no. 1, pp. 296–312, 2023.
- [5] S. D. Purnamasari, “Web Service Sebagai Solusi Integrasi Data Pada Sistem Informasi Akademik Universitas Bina Darma,” *Univ. Bina Darma, Palembang*, 2008.
- [6] S. N. Bakri and M. I. P. Nasution, “Penerapan Metodologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk Efisiensi Pengembangan Sistem,” *JSITIK J. Sist. Inf. dan Teknol. Inf. Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 53–66, 2024.
- [7] D. S. Budi and H. Abijono, “Analisis pemilihan penerapan proyek metodologi pengembangan rekayasa perangkat lunak,” *Teknika*, vol. 5, no. 1, pp. 24–31, 2016.
- [8] I. R. F. Sari and A. Utami, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Menggunakan PHP*. Penerbit Andi, 2021.
- [9] H. Rosmayanti, H. Aryadita, and A. D. Herlambang, “Analisis Penerimaan Teknologi Cloud Storage Menggunakan Technology Readiness Acceptance Model (TRAM) Pada Badan Eksekutif Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 10, pp. 3632–3639, 2018.
- [10] M. D. Anggraini and D. G. Manar, “Implementasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)(Studi Penelitian Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Semarang),” *J. Polit. Gov. Stud.*, vol. 14, no. 2, pp. 1380–1395, 2025.

- [11] A. S. Falah, M. M. SE, A. R. Setiana, and M. M. SE, *Sistem Informasi Manajemen Keuangan: Implementasi dan Pengelolaan*. Takaza Innovatix Labs, 2024.
- [12] N. M. Mahardika, N. P. D. R. Rakasiwi, I. B. K. Dewantara, I. A. M. P. Mahalini, I. Ramdhani, and G. S. Mahendra, “Pengembangan Sistem Informasi Layanan Sistem Kredit Poin Berbasis Website di BEM FTK Universitas Pendidikan Ganesha,” *RESI J. Ris. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 66–75, 2023.
- [13] R. Trisudarmo and D. Puteriawati, “Peningkatan pengelolaan manajemen dokumen dan file dengan pemanfaatan google drive pada aparaturn pemerintah desa,” *J. Abdikaryasakti*, vol. 3, no. 1, pp. 45–66, 2023.
- [14] Y. S. Rahayu, Y. Saputra, and D. Irawan, “Implementasi Metode Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Mobile E-Disarpus,” *Zo. J. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 2, pp. 523–534, 2024.
- [15] T. A. Meva, S. Sukaesih, and L. R. Sujana, “Peran arsiparis dalam optimalisasi kearsipan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran,” *Informatio J. Libr. Inf. Sci.*, vol. 4, no. 3, pp. 251–264, 2024.
- [16] M. Muhammad and F. Tempola, “Pemanfaatan teknologi website sebagai media promosi hasil BUMDes,” *Renata J. Pengabd. Masy. Kita Semua*, vol. 1, no. 1, pp. 21–25, 2023.
- [17] N. Jamilati, M. I. Anshori, and S. N. Salsabila, “Penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja pengelola pariwisata berkelanjutan studi kasus di kabupaten Bangkalan,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 6, pp. 154–169, 2023.